ABSTRAK

Fachru Rozy, ***Implementasi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Diniyah Takmiliyah Kabupaten Bogor PERDA Nomor 2 Tahun 2019***

Pembiayaan pendidikan pada kenyataannya masih belum didukung sepenuhnya oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan. Khususnya pada pendidikan non formal keagamaan yaitu diniyah takmiliyah. Keterbatasan anggaran pembiayaan yang dimiliki oleh lembga belum sepenuhnya dimiliki oleh pengelola lembaga. Peran pemerintah dalam merumuskan kebijakan sangat membantu pengelola lembaga dalam memenuhi biaya langsung *(direct cost)* maupun biaya tidak langsung *(indirect cost)* memenuhi fasilitas pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan. Peran masyarakatpun penting dijabarkan dalam kebijakan, sehingga pelaksanaan kebijakan yang dirumuskan pemerintah dapat memeberikan efek bagi setiap unsur berperan memajukan pendidikan diniyah takmiliyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi kebijakan, lingkungan kebijakan, beserta tatangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pembiayaan pendidikan diniyah takmiliyah di Kabupaten Bogor pada Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2019 tentang pendidikan diniyah takmiliyah.

Penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir teori implementasi kebijakan pendidikan. Teori Merilee S. Grindle menjelaskan bahwa implementasi kebijakan akan sangat ditentukan dari kebijakan itu tersendiri dalam menentukan isi kebijakan, dan lingkungan kebijakan atau unsur yang terlibat dalam kebijakan tersebut. Tantangan dan hambatan menggunakan teori Edwar III menjelaskan, dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menganalisis kebutuhan informasi mengenai implementasi keijakan pembiayaan pendidikan diniyah takmiliyah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Isi kebijakan mengacu pada komitmen pemerintah dalam pengadaan anggaran pembiayaan pendidikan, alokasi anggaran dana yang digelontorkan pemerintah daerah selaras dengan kebijakan, pelaksanaan program yang terrealisasi, peran unsur yang terlibat dalam pelaksanaan program, program dan pelaksanaan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat itu sendiri. Lingkungan implementasi adalah instansi atau unsur yang terkait dalam pelaksanaan program terlaksana dengan optimal, pemerintah daerah dan instansi vertikal dan mitra organisasi beserta masyarakat dalam koordinasi telah terjalin dengan baik, konteks budaya lokal pun mempengaruhi pelaksanaan kebijakan, dan terciptanya kebijakan yang inklusif dan adil sehingga masyarakat dapat mengakses program secara transparan. Tantangan dan hambatan implementasi kebijakan, hal ini terdeteksi dari diskomunikasi dari unsur pelaksana, sumber daya yang belum optimal, dan adanya standar prosedur operasional yang menghambat pelaksanaan program.

Kata Kunci: Pembiayaan pendidikan, Implementasi Kebijakan, Pendidikan Diniyah Takmiliyah

ABSTRACT

Fachru Rozy, *Implementation of Diniyah Takmiliyah Education Financing Policy in Bogor Regency Regional Regulation Number 2 Of 2019*

Education financing in reality is still not fully supported by all elements involved in education. Especially in non-formal religious education, namely diniyah takmiliyah. The limited financing budget owned by the institution has not been fully owned by the institution manager. The role of the government in formulating policies is very helpful for institutional managers in meeting direct costs and indirect costs to meet learning facilities and the implementation of activities. The role of the community is also important to be outlined in the policy, so that the implementation of policies formulated by the government can have an effect on each element playing a role in advancing diniyah takmiliyah education.

The purpose of this study is to identify and analyze the policy content, policy environment, along with the challenges and obstacles faced in the implementation of the policy on financing diniyah takmiliyah education in Bogor Regency in Regional Regulation number 2 of 2019 concerning diniyah takmiliyah education.

This research is based on the framework of education policy implementation theory. Merilee S. Grindle's theory explains that policy implementation will be determined by the policy itself in determining the content of the policy, and the policy environment or elements involved in the policy. Challenges and obstacles using Edwar III theory explain, in terms of communication, resources, disposition and organizational structure.

This research uses a qualitative approach with an analytical descriptive method to analyze the information needs regarding the implementation of financing policies for diniyah takmiliyah education. Data collection techniques used observation, interviews and documentation.

The results showed that: The content of the policy refers to the government's commitment to the provision of the education financing budget, the budget allocation of funds disbursed by the local government in line with the policy, the implementation of the realized program, the role of the elements involved in the implementation of the program, the program and the implementation of financing sourced from the community itself. The implementation environment is that the agencies or elements involved in the implementation of the program are carried out optimally, the local government and vertical agencies and partner organizations and the community in coordination have been well established, the local cultural context also influences policy implementation, and the creation of inclusive and fair policies so that people can access programs transparently. Challenges and obstacles to policy implementation, this was detected from discommunication from implementing elements, resources that were not optimal, and the existence of standard operational procedures that hindered program implementation.

Keyword: Education financing, policy implementation, Diniyah Takmiliyah education

مخلص البحث

فخر راجى، تنفيذ سياسة تمويل التعليم في دينية تكميلية الائحة الاقلامية لبجور منقطعة رقم ٢ لسنة ٢٠١

حقيقة، لا يزال تمويل التعليم لم يكن مدعوما بالكامل من جميع العناصر المشاركة في عملية التعليم. لا سيما في عملية التعليم الديني غير الرسمي مثل الدينية التكميلية. إن ميزانية التمويل المحدودة المملوكة من قبل المؤسسة ليست مملوكة كاملة من قبل إدارة المؤسسة.إن دور الحكومة في تخطيط السياسات مفيد جدًا للإدارة المؤسسية في تلبية التكاليف المباشرة (Direct Cost) والتكاليف غير المباشرة(Indirect Cost) لتلبية مرافق التعلم وتنفيذ الأنشطة. دور المجتمع مهم بأن يكون منصوصا عليه في السياسة، بحيث يمكن أن يؤثر إلى جميع العناصر لترقية تعزيز التعليم الدينية التكميلية

وأما أغراض من هذا البحث هي تحديد وتحليل محتويات السياسة وبيئة السياسة والتحديات الموجودة في تنفيذ سياسة تمويل التعليم الدينية التكميلية في منطقة بوجور اللائحة الإقليمية رقم 2 لعام 2019 عن تعليم الدينية التكميلية.

يعتمد هذا البحث على الإطار النظري لتنفيذ سياسة التعليم، بأن تشرح نظرية ميريلي س. جريندا (Merilee S. Grindle) أن تنفيذ السياسة سيتم تحديده إلى حد كبير من السياسة نفسها في تحديد محتوى السياسة وبيئة السياسة أو العناصر المشاركة في السياسة. التحديات والعقبات باستخدام نظرية إدوار (Edwar) الثالث التي تشرح العناصر الأربعة من حيث الاتصال والموارد والتصرف والهيكل التنظيمي.

يستخدم هذا البحث منهجا نوعيا بطريقة تحليلية وصفية لتحليل الحاجة إلى معلومات حول تنفيذ سياسة تمويل التعليم الدينية التكميلية. وأما أساليب جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق.

وأما نتائج البحث تشير إلى أن محتويات السياسة إلى التزام الحكومة في شراء ميزانية تمويل التعليم وتخصيص الميزانية للأموال التي تصرفها الحكومات المحلية بما يتماشى مع السياسة ويتحقق تنفيذ البرنامج ودور العناصر المشاركة في تنفيذ البرنامج وبرنامج وتنفيذ التمويل مصدرها المجتمع نفسه. بيئة التنفيذ يعني وكالة أو عنصر يتعلق بتنفيذ البرنامج يتم تنفيذه على النحو الأمثل، وقد تم تأسيس الحكومات المحلية والوكالات الرأسية والشركاء التنظيميين والمجتمع بالتنسيق جيدا ويؤثر السياق الثقافي المحلي أيضا على تنفيذ السياسات وإنشاء سياسات شاملة وعادلة حتى يتمكن الناس من الوصول إلى البرنامج بشفافية. فاالتحديات والعقبات في تطبيق السياسات موجودة من أجل الإتصال الذي يتم سيرا من ناحية العوامل المطبقة والموارد الذين لم يكونوا أمثلا ووجود الإجرائات التشغيلية القياسية التي تؤخر تنفيذ البرنامج

الكلمات المفاحية: تمويل التعليم، تنفيذ الياسات، تعليم الدنية التكميلية

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG